

# Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Human Kota Malang

Andini Alif Rachma Cahyani, Febrita Paulina Heynoek\*, Dona Sandy Yudasmara, Oni Bagus Januarto.

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: febrita.paulina.fik@um.ac.id

Paper received: 2-12-2022; revised: 23-12-2022; accepted: 30-12-2022

## Abstract

The basic technique of playing basketball is something that must be mastered by basketball players. Therefore, a good basic technique training program will affect the basic technical skills of basketball players. The purpose of this research was to determine the level of basic technique such as dribbling, passing, shooting of male basketball players in the 14 years old group of Human club Malang city. The method used in this research is a survey in the form of a test, with the sample of 26 peoples. Data collection instrument was in the form of tests and measurements in the form of a basketball game skill test with a reliability Of 0,80 and a validity of 0,79. The data analysis technique in this research used the percentage formula with the help of microsoft excel software. Based on the results of the calculated percentage, there are 9 or 35 percent of players who have good category of basic technique in dribbling. There are 13 or 50 percent of players who have enough category of basic technique in passing. There are 10 or 38 percent of players who have less category of basic technique in shooting. Based on the results of the research data that has been calculated using quantitative descriptive statistical techniques, it can be concluded that the level of basic technique of basketball players in the 14 years old group of the Malang city club is included in the good and enough category.

**Keywords:** basic technique; basketball; *dribbling*; *passing*; *shooting*

## Abstrak

Teknik dasar permainan bola basket merupakan hal yang harus dikuasai oleh pemain bola basket. Oleh karena itu program latihan teknik dasar yang baik akan mempengaruhi keterampilan teknik dasar pemain bola basket. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar pemain bola basket putra kelompok usia 14 tahun klub Human Kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah survei dengan bentuk tes dan pengukuran, dengan sampel berjumlah 26 orang. Instrumen pengumpulan data berupa tes dan pengukuran berupa tes keterampilan permainan bola basket dengan reliabilitas 0,80 dan validitas 0,79. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dengan microsoft excel software. Berdasarkan dari hasil persentase hitung terdapat 9 atau 35 persen pemain memiliki tingkat keterampilan teknik dasar terkait *dribbling* yang baik. Hasil peresentase hitung terdapat 13 atau 50 persen pemain memiliki tingkat keterampilan teknik dasar *passing* yang cukup. Hasil peresentase hitung terdapat 10 atau 38 persen pemain memiliki tingkat keterampilan teknik dasar *shooting* yang kurang. Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dihitung menggunakan teknik statistika deskriptif kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar pemain bola basket kelompok usia 14 tahun klub Human Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dihitung menggunakan teknik statistika deskriptif kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar pemain bola basket putra kelompok usia 14 tahun klub Human Kota Malang termasuk dalam kategori cukup baik.

**Kata kunci:** teknik dasar; bola basket; *dribbling*; *passing*; *shooting*

## 1. Pendahuluan

Olahraga merupakan semua bentuk partisipasi aktivitas fisik yang terorganisir maupun yang lepas mempunyai tujuan mengekspresikan atau meningkatkan kebugaran jasmani dan

juga kesehatan mental, serta membentuk hubungan di lingkup sosial atau memperoleh hasil dalam kompetisi atau dalam bahasa olahraga dapat disebut pertandingan dan juga perlombaan semua tingkatan (Jonasson, 2013). Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang mempunyai jenis permainan beregu, yang dimana memiliki prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama atau teamwork satu regu dengan bertujuan mencapai suatu kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain lebih dulu diharapkan dapat menguasai teknik dasar dalam permainan bola basket (Hutabarat & Nasution, 2019). Menurut Melati, (2018) permainan bola basket adalah permainan yang aktif dan bekerja sama dengan tim yang solid. Permainan bola basket banyak digemari anak-anak laki laki juga perempuan. Bola basket adalah permainan yang mempunyai gerakan yang kompleks yaitu gabungan yang terdiri dari jalan, lari, lompat serta unsur kondisi fisik kekuatan, kecepatan, ketepatan. Menurut Jon Oliver 2007 dalam Utama (2018) Bola basket merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan, hal ini dikarenakan pada olahraga bola basket terkandung nilai-nilai seperti jiwa saing, mendidik, menghibur dan menyehatkan. Kemudian dalam permainan bola basket membutuhkan keterampilan dalam penguasaan teknik dasar yang sangat dibutuhkan untuk melakukan berbagai pola penyerangan dan pertahanan (Malik, 2019). (Guimarães, 2021) menyatakan “In a sport characterized mainly by the execution of actions such as catching, shooting, passing, and dribbling, it is crucial that players possess excellent technical skills from an early age”, yang artinya Dalam olahraga bola basket menguasai teknik dasar menangkap, menembak, melempar, dan menggiring merupakan suatu skill yang harus dikuasai sejak usia dini.

Berdasarkan kondisi ideal yang telah dipaparkan di atas, peneliti telah melakukan studi pendahuluan di klub bola basket Utama Manggala (Human) khususnya KU 14 melalui wawancara dengan kepala pelatih yang bernama Juni Cahyanto dan juga pelatih KU 14 bernama Septianto Andika mengenai program latihan, prestasi, kondisi fisik, keterampilan teknik dasar. Peneliti juga melakukan survei/observasi pada saat pemain sedang berlatih dan juga uji coba dengan SMAN 4 Kota Malang. Berdasarkan dari hasil pengamatan sebagian besar dari pemain mengalami trouble dengan rata-rata pemain memiliki peresentase kemampuan teknik dasar sebesar 40% dalam teknik shooting, sebesar 25% dalam teknik passing, dan sebesar 40% dalam teknik dribbling. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil wawancara dengan pelatih KU 14 bahwa keterampilan teknik dasar tidak ada masalah namun setelah mengkaji hasil pengamatan peneliti. Pelatih menyatakan kemungkinan terjadi penurunan teknik dasar khususnya pada dribbling, passing, serta shooting para pemain karena sempat pandemi yang membuat para pemain tidak bisa latihan sekitar beberapa bulan. Pembinaan dalam klub human memberikan program latihan yang harus dilakukan untuk para pemain karena para pemain membutuhkan program latihan yang mutlak untuk dapat mencapai suatu prestasi. Awal mula penentuan susunan program latihan yang akan dilakukan adalah mengetahui kondisi riil dengan cara melihat hasil dari pengukuran secara berkala komponen komponen mana yang dibutuhkan para pemain. Klub Human memiliki 5 klasifikasi berdasarkan umur yaitu kelas umur 10 tahun, 12 tahun, 14 tahun, 16 tahun, serta yang terakhir 19 tahun. Selain 5 kelompok umur yang telah disebutkan klub human juga membuka sekolah bola basket. Klub Human mempunyai jadwal yang sama di kelompok umur dan juga sekolah basket yaitu 2 kali latihan tiap minggunya. Apabila ada penyelenggaraan event akan dilaksanakan TC (Training Center) yang dilakukan 4 kali tiap minggunya terkhusus untuk kelompok umur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih bola basket peneliti ingin meninjau tingkat keterampilan teknik dasar putra kelompok usia 14 tahun di klub Human Kota Malang. Teknik dasar merupakan kemampuan yang wajib dan penting untuk dikuasai oleh pemain bola basket untuk menunjang performa bermain yang baik (Malik, 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devita (2013) pada tim bola basket putra kelompok umur 18 tahun klub Sahabat Semarang yang berdasarkan hasil analisis data 3 dari 15 pemain masuk dalam kategori kurang, 3 dari 15 pemain kategori cukup, dan 9 dari 15 pemain kategori sedang.

Adapun penelitian (Saksono, 2017) yang dilakukan pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMAN 2 Kota Batu yang memperoleh hasil dalam kategori sedang yang dibuktikan dengan menggunakan sampel sejumlah 14 orang. Hasil analisis data keterampilan dasar dribbling, passing, dan juga shooting bola basket pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMAN 2 Kota Batu yang termasuk dalam kategori kurang sejumlah 5 orang, kategori cukup sejumlah 2 orang, kategori sedang sejumlah 6 orang, dan kategori baik 1 orang. Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan teknik dasar pemain bola basket masih ada dalam kategori kurang. Padahal untuk mendapatkan prestasi yang baik perlu memiliki kemampuan teknik dasar bola basket yang baik (Wati et al., 2018). "The preparation of basketball players involves developing physical, technical, tactical and psychological attributes", yang artinya Permainan basket memiliki persiapan yang harus selalu dikembangkan oleh setiap pemain yaitu perkembangan fisik, teknik, taktik, dan mental (Mancha-Triguero, García-Rubio, Calleja-González, & Ibáñez, 2019). Oleh karena itu penelitian survey ini penting untuk dilakukan guna mengetahui program latihan yang akan diberikan karena program latihan sangat berperan penting untuk mempengaruhi hasil prestasi yang akan didapat secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut peneliti menawarkan solusi yaitu melakukan survei untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola basket yang meliputi dribbling, passing dan juga shooting yang dimiliki para pemain di Kota Malang khususnya di klub bola basket Human Kota Malang dengan melakukan penelitian yang berjudul "Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dribbling, Passing, Shooting Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Human Kota Malang".

## **2. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non eksperimental yang berupa survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, untuk pengambilan data memakai berupa tes dan pengukuran. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara melibatkan sejumlah individu maupun unit dan dilakukan dalam waktu yang berbeda karena adanya kebijakan social distancing dan pembatasan jumlah individu di dalam wilayah tersebut. Hasil data yang didapatkan dari penelitian ini berupa kumpulan-kumpulan data yang dibuat ke dalam bentuk uraian dan laporan tingkat keterampilan teknik dasar dribbling, passing, shooting pemain bola basket putra pada kelompok usia 14 tahun di klub Human Kota Malang.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2022 pada pukul 18.00 sampai dengan selesai, tanggal 14 Maret 2022 pada pukul 16.00 sampai dengan selesai, dan Pada tanggal 18 Maret 2022 pada pukul 16.00 sampai dengan selesai. Test diikuti oleh 26 testi yang dibagi menjadi 3 grup yaitu hari pertama sebanyak 9 testi, hari kedua sebanyak 8 testi, dan hari ketiga sebanyak 9 testi. Rangkaian test yang dilakukan adalah test pertama yaitu test dribble zig zag selama 30 detik yaitu terdapat lima rintangan yang berupa cones yang harus dilewati dengan cara dribbling zig zag selama 30 detik, kemudian test kedua adalah chest pass test yaitu ada 3

gambar kotak yang ditempelkan di dinding yang nantinya akan menjadi target sasaran dan testi diberikan 10 kali kesempatan, kemudian test ketiga adalah free throw test yaitu testi melakukan free throw sebanyak 10 kali kesempatan yang dilakukan dalam waktu 30 detik. Pengambilan data penelitian ini dilakukan di lapangan basket yang dinamakan Human Arena. Letak alamat tersebut di Jl. Papa Hijau No. 11 Tulusrejo, Kec. Lowokwaru Kota Malang dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 orang pemain yang masuk dalam tim kelompok usia 14 tahun klub Human Kota Malang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa tes dan pengukuran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes dan non tes digunakan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Pengukuran fenomena alam maupun sosial dalam penelitian diukur menggunakan sebuah alat bernama instrumen yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen tes yang digunakan adalah tes keterampilan permainan bola basket dari Johnson Basketball Test dengan reliabilitas 0,80 dan validitas 0,79, yaitu tes keterampilan dribbling atau menggiring bola dengan perhitungan skor menghitung banyaknya bola dan menghitung banyaknya rintangan yang dapat dilewati. Tes Keterampilan passing atau melempar bola pada target yang sudah ditentukan dengan tepat sasaran dengan jumlah lemparan yang telah ditentukan. Tes keterampilan shooting dengan cara memasukkan bola kedalam ring dalam waktu yang telah ditentukan. Tes ini diperuntukan bagi anak usia SMP dan SMA, sedangkan instrumen non tes berupa wawancara langsung kepada pelatih basket putra kelompok umur 14 tahun klub Human Kota Malang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, menggunakan penghitungan statistika, data yang sudah didapat akan diolah lagi, dari data kasar menjadi nilai skor-T (Arikunto, 2015). Skor-T yang didapat diubah ke pengkategorian data yang dikategorikan oleh Sudjiono (2011). Setelah data sudah diklasifikasikan dalam tiap-tiap kategori maka data akan diubah ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus Arikunto (2015).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian dari analisis data terkait keterampilan dasar permainan bola basket para pemain putra kelompok usia 14 tahun klub bola basket HUMAN dideskripsikan berdasarkan tes yang telah dilakukan. Tes yang telah dilakukan terdiri dari 3 teknik dasar yaitu tes keterampilan teknik dasar *dribbling*, tes keterampilan teknik dasar *passing*, dan tes keterampilan teknik dasar *shooting*. Berikut adalah deskripsi dari tiap-tiap tes yang telah dilakukan :

#### 3.1. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Bola basket

Data yang diperoleh dari para pemain setelah melaksanakan tes keterampilan *passing* selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif yang meliputi jenis ukuran, nilai rata rata, simpangan baku, nilai *minimum*, dan nilai *maximum* hasilnya dijelaskan pada Tabel 1.

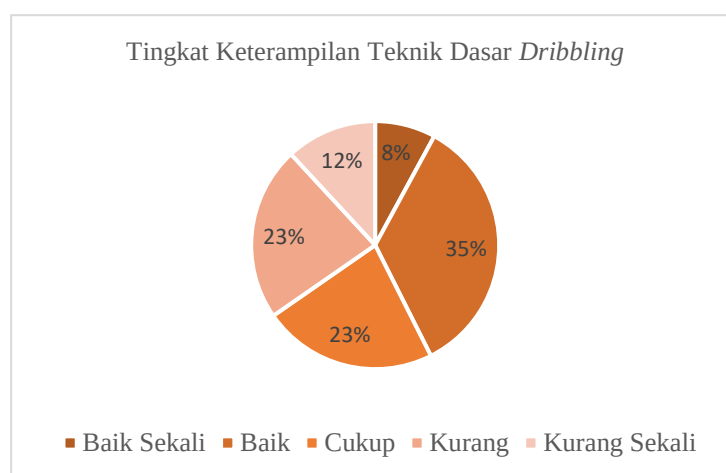
**Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Bola Basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola Basket HUMAN Kota Malang**

| Statistik      | x       |
|----------------|---------|
| <i>N</i>       | 26      |
| Rata rata      | 32,5384 |
| Simpangan Baku | 4,25422 |
| <i>Minimum</i> | 25      |
| <i>Maximum</i> | 42      |

Dari hasil tes keterampilan *passing* diperoleh skor dengan nilai rata rata 32,5384 poin, simpangan baku 4,25422 poin, nilai *minimum* 26 poin dan nilai *maximum* 42 poin. Data yang diperoleh selain dianalisis melalui statistik deskriptif seperti pada Tabel 1 tersebut, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi relatif dan dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk diagram yaitu diagram pie, seperti pada tabel 2 dan gambar 1 di bawah ini:

**Tabel 2. Penyajian Data Dalam Bentuk Distribusi Frekuensi Dari Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Kategori      | Interval  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| Baik Sekali   | >38,9     | 2         | 8%         |
| Baik          | 34,6–38,9 | 9         | 35%        |
| Cukup         | 30,4–34,6 | 6         | 23%        |
| Kurang        | 26,1–30,4 | 6         | 23%        |
| Kurang Sekali | <26,1     | 3         | 12%        |
| Jumlah        |           | 26        | 100%       |

**Gambar 1. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Pie dari Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi relatif pada Tabel 2 tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil tes keterampilan *dribbling* pada kategori baik merupakan persentase tertinggi dengan hasil persentase 35% dan kategori baik sekali dengan hasil persentase 8% merupakan persentase yang terendah. Secara keseluruhan, hasil tes

keterampilan *dribbling* yang diperoleh para pemain dominan pada kategori baik, yaitu terdapat 9 orang dengan persentase keseluruhan 35% dari 26 orang. Data hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk t-skor untuk kemudian dilakukan pengkategorian pada norma tingkat keterampilan teknik dasar secara keseluruhan. Berikut hasil t-skor keterampilan *dribbling* bola basket pemain putra ku-14 klub Human Malang.

**Tabel 3. Penyajian Data Dalam Bentuk T-skor Frekuensi Dari Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Skor  | Frekuensi | Persentase | Valid persentase | Persentase kumulatif |
|-------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| 32.28 | 2         | 7.7        | 7.7              | 7.7                  |
| 34.63 | 1         | 3.8        | 3.8              | 11.5                 |
| 36.98 | 1         | 3.8        | 3.8              | 15.4                 |
| 39.33 | 1         | 3.8        | 3.8              | 19.2                 |
| 44.03 | 4         | 15.4       | 15.4             | 34.6                 |
| 46.38 | 1         | 3.8        | 3.8              | 38.5                 |
| 48.73 | 2         | 7.7        | 7.7              | 46.2                 |
| 51.08 | 1         | 3.8        | 3.8              | 50.0                 |
| 53.44 | 2         | 7.7        | 7.7              | 57.7                 |
| 55.79 | 7         | 26.9       | 26.9             | 84.6                 |
| 58.14 | 2         | 7.7        | 7.7              | 92.3                 |
| 67.54 | 1         | 3.8        | 3.8              | 96.2                 |
| 72.24 | 1         | 3.8        | 3.8              | 100.0                |
| Total | 26        | 100.0      | 100.0            |                      |

### 3.2. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Passing* Bola basket

Data yang diperoleh dari para pemain setelah melaksanakan tes keterampilan *passing* selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif yang meliputi jenis ukuran nilai rata rata, simpangan baku, nilai *minimum*, dan nilai *maximum* hasilnya dijelaskan pada tabel 4 di bawah ini:

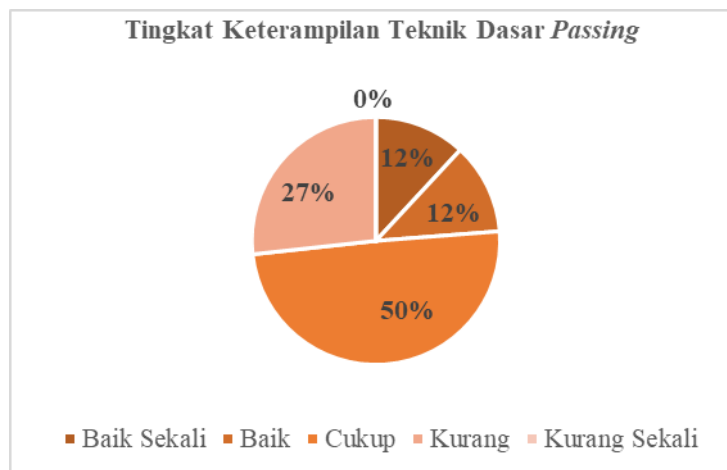
**Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Passing* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| STATISTIK      | X       |
|----------------|---------|
| <i>N</i>       | 26      |
| Rata rata      | 19,0385 |
| Simpangan Baku | 2,79257 |
| <i>Minimum</i> | 15      |
| <i>Maximum</i> | 27      |

Dari hasil tes keterampilan *passing* diperoleh skor dengan *mean* 19,0385 kali, simpangan baku 2,79257 kali, nilai *minimum* 15 kali dan nilai *maximum* 27 kali. Data yang diperoleh selain dianalisis melalui statistik deskriptif seperti pada tabel 4 tersebut, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi relatif dan dilengkapi dengan penyajian bentuk diagram yaitu diagram pie, seperti pada Tabel 5 dan Gambar 2.

**Tabel 5. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Passing* Bola basket Selama 30 Detik dengan 10 Kali *Trial* Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Kategori      | Interval  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| Baik Sekali   | <23,2     | 3         | 12%        |
| Baik          | 20,4–23,2 | 3         | 12%        |
| Cukup         | 17,6–20,4 | 13        | 50%        |
| Kurang        | 14,8–17,6 | 7         | 27%        |
| Kurang Sekali | >14,8     | 0         | 0%         |
| Jumlah        |           | 26        | 100%       |



**Gambar 1. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Pie dari Hasil Tes Keterampilan *Passing* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi relatif pada tabel 5 tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil tes keterampilan *passing* pada kategori cukup merupakan persentase tertinggi dengan hasil persentase 50% dan kategori kurang sekali dengan hasil persentase 0% merupakan persentase yang terendah. Secara keseluruhan, hasil tes keterampilan *passing* yang diperoleh para pemain dominan pada kategori cukup, yaitu terdapat 13 orang dengan persentase keseluruhan 50% dari 26 orang.

Data hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk t-skor untuk kemudian dilakukan pengkategorian pada norma tingkat keterampilan teknik dasar secara keseluruhan. Berikut hasil t-skor keterampilan dribbling bola basket pemain putra ku-14 klub Human Malang.

**Tabel 6. Penyajian Data Dalam Bentuk T-skor Frekuensi Dari Hasil Tes Keterampilan *Passing* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Skor  | Frekuensi | Persentase | Valid persentase | Persentase kumulatif |
|-------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| 35.54 | 1         | 3.8        | 3.8              | 3.8                  |
| 39.12 | 3         | 11.5       | 11.5             | 15.4                 |
| 42.70 | 3         | 11.5       | 11.5             | 26.9                 |
| 46.28 | 7         | 26.9       | 26.9             | 53.8                 |
| 49.86 | 4         | 15.4       | 15.4             | 69.2                 |

| Skor  | Frekuensi | Persentase | Valid persentase | Persentase kumulatif |
|-------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| 53.44 | 2         | 7.7        | 7.7              | 76.9                 |
| 57.02 | 2         | 7.7        | 7.7              | 84.6                 |
| 60.61 | 1         | 3.8        | 3.8              | 88.5                 |
| 67.77 | 2         | 7.7        | 7.7              | 96.2                 |
| 78.51 | 1         | 3.8        | 3.8              | 100.0                |
| Total | 26        | 100.0      | 100.0            |                      |

### 3.3. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Shooting* Bola basket

Data yang diperoleh dari para pemain setelah melaksanakan tes keterampilan *shooting* selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif yang meliputi jenis ukuran nilai rata rata, simpangan baku, nilai *minimum*, dan nilai *maximum* hasilnya dijelaskan pada tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Shooting* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Statistik      | x       |
|----------------|---------|
| <i>N</i>       | 26      |
| Rata rata      | 14,7692 |
| Simpangan Baku | 2,87482 |
| <i>Minimum</i> | 10      |
| <i>Maximum</i> | 20      |

Dari hasil tes keterampilan *shooting* diperoleh skor dengan nilai rata rata 14,7692 kali, simpangan baku 2,87482 kali, nilai *minimum* 10 kali dan nilai *maximum* 20 kali. Data yang diperoleh selain dianalisis melalui statistik deskriptif seperti pada tabel 7 tersebut, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi relatif dan dilengkapi dengan penyajian bentuk diagram yaitu diagram pie, seperti pada tabel 8 dan gambar 3 di bawah ini:

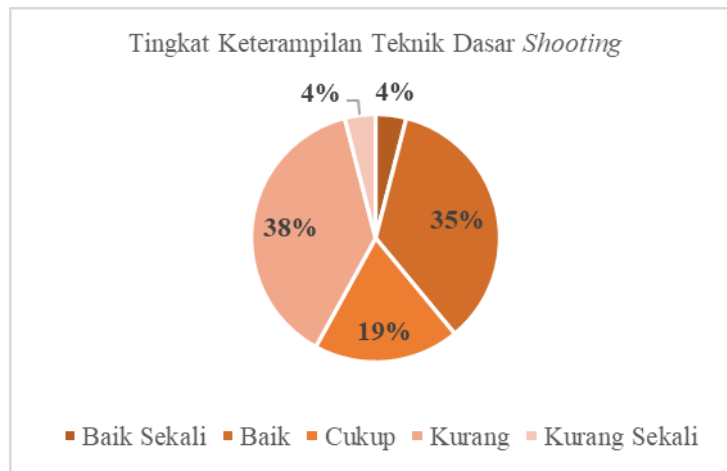
**Tabel 8. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Shooting* Bola basket Selama 30 Detik dengan 10 Kali *Trial* Pada Pemain Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Kategori      | Interval  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| Baik Sekali   | 19,8–20,  | 1         | 4%         |
| Baik          | 16,2–19,0 | 9         | 35%        |
| Cukup         | 13,3–16,2 | 5         | 19%        |
| Kurang        | 10,0–13,3 | 10        | 38%        |
| Kurang Sekali | 10,0<     | 1         | 4%         |
| Jumlah        |           | 26        | 100%       |

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi relatif pada Tabel 8, dapat dikemukakan bahwa hasil tes keterampilan *shooting* pada kategori kurang merupakan persentase tertinggi dengan hasil persentase 38% sedangkan ada 2 kategori yang merupakan persentase terendah yaitu kategori kurang sekali dan kategori baik sekali dengan masing masing hasil persentase 4%. Secara keseluruhan, hasil tes keterampilan *shooting* yang diperoleh para pemain dominan pada kategori kurang, yaitu terdapat 10 orang dengan persentase keseluruhan 38% dari 26 orang. Data hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk t-skor untuk kemudian



dilakukan pengkategorian pada norma tingkat keterampilan teknik dasar secara keseluruhan. Berikut hasil t-skor keterampilan *dribbling* bola basket pemain putra u-14 klub Human Malang.



**Gambar 3. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Pie dari Hasil Tes Keterampilan *Shooting* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

**Tabel 9. Penyajian Data Dalam Bentuk T-skor Frekuensi Dari Hasil Tes Keterampilan *Shooting* Bola basket Pada Pemain Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Skor  | Frekuensi | Persentase | Valid persentase | Persentase kumulatif |
|-------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| 33.41 | 1         | 3.8        | 3.8              | 3.8                  |
| 36.89 | 3         | 11.5       | 11.5             | 15.4                 |
| 40.37 | 3         | 11.5       | 11.5             | 26.9                 |
| 43.85 | 4         | 15.4       | 15.4             | 42.3                 |
| 47.32 | 2         | 7.7        | 7.7              | 50.0                 |
| 50.80 | 1         | 3.8        | 3.8              | 53.8                 |
| 54.28 | 2         | 7.7        | 7.7              | 61.5                 |
| 57.76 | 5         | 19.2       | 19.2             | 80.8                 |
| 61.24 | 3         | 11.5       | 11.5             | 92.3                 |
| 64.72 | 1         | 3.8        | 3.8              | 96.2                 |
| 68.20 | 1         | 3.8        | 3.8              | 100.0                |
| Total | 26        | 100.0      | 100.0            |                      |

### 3.4. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar

Data penelitian yang diperoleh dari skor mentah kemudian dijadikan kedalam skor standar untuk dilakukan pengkategorian dalam norma untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar pemain. Berikut hasil total skor standar dari teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

Berdasarkan Tabel 10 kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan membuat norma dan memasukan skor pada pengkategorian yang telah dibuat sebagai berikut.

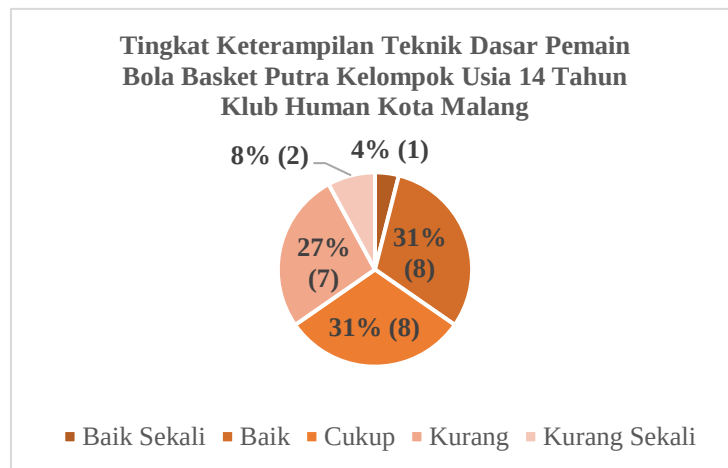
**Tabel 10. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan Pada Pemain Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

| Skor   | Frekuensi | Persentase | Valid persentase | Persentase kumulatif |
|--------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| 111.87 | 1         | 3.8        | 3.8              | 3.8                  |
| 118.93 | 1         | 3.8        | 3.8              | 7.7                  |
| 122.19 | 1         | 3.8        | 3.8              | 11.5                 |
| 127.11 | 1         | 3.8        | 3.8              | 15.4                 |
| 131.79 | 1         | 3.8        | 3.8              | 19.2                 |
| 135.09 | 1         | 3.8        | 3.8              | 23.1                 |
| 135.27 | 1         | 3.8        | 3.8              | 26.9                 |
| 135.48 | 1         | 3.8        | 3.8              | 30.8                 |
| 138.96 | 1         | 3.8        | 3.8              | 34.6                 |
| 147.25 | 1         | 3.8        | 3.8              | 38.5                 |
| 148.18 | 1         | 3.8        | 3.8              | 42.3                 |
| 149.09 | 1         | 3.8        | 3.8              | 46.2                 |
| 151.55 | 1         | 3.8        | 3.8              | 50.0                 |
| 153.08 | 1         | 3.8        | 3.8              | 53.8                 |
| 154.10 | 1         | 3.8        | 3.8              | 57.7                 |
| 156.25 | 1         | 3.8        | 3.8              | 61.5                 |
| 157.67 | 1         | 3.8        | 3.8              | 65.4                 |
| 162.18 | 1         | 3.8        | 3.8              | 69.2                 |
| 162.49 | 1         | 3.8        | 3.8              | 73.1                 |
| 164.44 | 1         | 3.8        | 3.8              | 76.9                 |
| 165.66 | 1         | 3.8        | 3.8              | 80.8                 |
| 169.56 | 1         | 3.8        | 3.8              | 84.6                 |
| 170.57 | 1         | 3.8        | 3.8              | 88.5                 |
| 170.58 | 1         | 3.8        | 3.8              | 92.3                 |
| 176.82 | 1         | 3.8        | 3.8              | 96.2                 |
| 183.85 | 1         | 3.8        | 3.8              | 100.0                |
| Total  | 26        | 100.0      | 100.0            |                      |

**Tabel 11. Norma Pengkategorian Skor Standar Teknik Dasar Bola Basket Pemain Kelompok Usia 14 Tahun Klub Bola basket HUMAN Kota Malang**

|            |         |            |               |
|------------|---------|------------|---------------|
| 178.160025 | <= X    | keatas     | Baik Sekali   |
| 159.386675 | < = X < | 178.160025 | Baik          |
| 140.613325 | < = X < | 159.386675 | Cukup         |
| 121.839975 | < = X < | 140.613325 | Kurang        |
| 121.839975 | > X     | Ke bawah   | Kurang Sekali |

Dari data Tabel 11 diperoleh hasil penelitian dengan frekuensi yang dijelaskan peneliti dalam diagram pada Gambar 4.



**Gambar 4. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Pie dari Hasil Tes Teknik Dasar Keseluruhan Pemain Bola Basket Putra Kelompok usia 14 tahun klub HUMAN Kota Malang**

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian dari analisis data terkait keterampilan dasar permainan bola basket para pemain putra kelompok usia 14 tahun klub bola basket HUMAN.

### **3.5. Keterampilan Teknik Dasar Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub HUMAN Kota Malang**

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada tabel 2 di atas, diketahui rata-rata tingkat keterampilan teknik dasar secara keseluruhan pemain bola basket putra kelompok usia 14 tahun klub Human kota Malang memiliki kecenderungan pemain masuk ke dalam kategori cukup dan juga baik dengan persentase 31% dan frekuensi masing masing kategori 8 orang . Faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar pemain bola basket putra kelompok usia 14 tahun klub Human kota Malang adalah faktor program latihan. Program latihan belum dapat dilaksanakan dengan optimal karena masih dalam kondisi pandemi wabah COVID-19. Oleh karena hal itu maka pelatih mengambil tindakan untuk mengantisipasi penyebaran virus, serta memberlakukan latihan secara online selama aturan pemerintah mengenai PSBB dan PPKM yang membuat pemain tidak dapat latihan secara *offline* karena tempat untuk latihan tutup sementara. Namun, latihan *online* tidak dapat berjalan dengan baik karena tidak semua pemain ikut hadir dan melakukan tugas *online* yang diberikan guna untuk menjaga kondisi fisik dan juga keterampilan yang pemain sudah miliki. Maka dari itu program latihan yang rutin sangat penting dan berperan besar terhadap tingkat keterampilan teknik dasar pemain agar tetap mendapatkan hasil yang baik, Hal ini didukung oleh pernyataan (Pambudi, 2020) bahwa latihan merupakan kegiatan olahraga yang mempunyai sistematis dengan durasi waktu yang lama dan harus ditingkatkan secara progresif agar individu dapat mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan.

### **3.6. Keterampilan Teknik Dasar Dribbling Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub HUMAN Kota Malang**

Berdasarkan tabel Pembahasan mengenai tingkat keterampilan teknik dasar dribbling, passing, dan shooting pemain putra kelompok usia 14 tahun klub human kota malang. Keterampilan itu merupakan suatu kecakapan dalam penyelesaian tugas terutama dalam hal gerak (Achmad, 2016). Penugasan gerak yang dimaksud adalah teknik dasar permainan bola

basket. Teknik dasar merupakan bagian penting dan bersifat fundamental yang harus dikuasai oleh individu agar dapat bermain dengan terampil (Hadi, 2019). Menurut Hanif, (2015) Tujuan dari sebuah gerakan diberikan dan dilatihkan kepada seseorang secara *continue* akan menghasilkan kemahiran gerakan dan otomatisasi dalam waktu tertentu. Oleh karena itu pada penguasaan teknik dasar yang baik dan diberikan secara *continue* dapat menghasilkan keterampilan yang baik. Teknik dasar bola basket terdiri dari : 1) *Dribbling* atau menggiring bola merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasai guna mobilitas permainan dalam pola penyerangan ataupun bertahan (Hutabarat & Nasution, 2019). 2) Menurut Oliver dalam Ardiansyah, (2014) *Passing* atau mengumpan adalah salah satu kunci keberhasilan serangan pada sebuah tim dan sebuah unsur penentuan tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. 3) Menurut Sodikun dalam Utomo, (2015) *Shooting* atau menembak merupakan gerakan yang ditujukan untuk melepaskan objek kepada sasaran berupa gawang atau ring. Pembahasan yang lebih rinci akan dipaparkan, sebagai berikut :

Dribbling bola. Safari Nuryadin, dkk (2019) menyatakan bahwa dribble is one of the basic techniques in basketball. It focus on the way to control the ball; stay bouncing in hand and carry out the rival not to catch the ball. This skill is needed to be able to provide the best in a match / competition, yang dapat disimpulkan bahwa dribble atau menggiring bola adalah salah satu teknik dasar di dalam permainan bola basket berfokus pada bagaimana cara mengontrol atau mengendalikan bola tetap memantul kembali pada tangan dan bagaimana agar lawan tidak menangkap bola atau bisa dikatakan agar lawan tidak dapat mencuri bola. Sedangkan Dania & Harvey (2020) menyatakan “Dribbling was the only technical skill that showed improvement with both instructional approaches”, yang artinya teknik dribbling merupakan satu-satunya teknik yang menunjukkan perkembangan yang signifikan di suatu latihan. Oleh karena itu penguasaan teknik dribbling harus diperhatikan dengan baik agar perkembangan tekniknya menjadi maksimal.. Keterampilan ini dibutuhkan dapat memberikan yang terbaik dalam kompetisi atau pertandingan. Penelitian telah dilaksanakan dan telah diperoleh hasil, tingkat keterampilan teknik dasar dribbling pemain bola basket putra kelompok usia 14 tahun klub Human kota Malang dengan presentase 35% termasuk dalam kategori baik yang terdapat 9 dari 26 orang. Hasil yang didapat oleh peneliti berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Munandar, (2021) bahwa keterampilan teknik dasar dribbling termasuk kategori kurang dengan persentase 60% yang terdapat 9 dari 15 orang. Sedangkan dari hasil penelitian (Arina & Gigih, 2019) menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar dribbling termasuk dalam kategori sedang atau cukup dengan persentase 40% yang terdapat 8 dari 20 orang. Senada dengan hasil penelitian dari Febriane (2020) bahwa keterampilan teknik dasar passing termasuk dalam kategori baik dengan persentase 50% yang terdapat 5 dari 10 orang. Munculnya presentase yang mendominasi dalam kategori baik dikarenakan pemberian program latihan rutin dari pelatih, baik dalam pelaksanaan latihan luring maupun daring. Apabila latihan dilakukan secara teratur dan terprogram maka akan menghasilkan angka efektifitas yang tinggi (Wicaksono, 2021).

Dengan hasil pengamatan tes, pemain dapat melakukan tes secara optimal dengan memanfaatkan waktu yang diberikan sebagian besar dari mereka mampu melakukan gerakan *dribbling* secara efisien serta dapat mengontrol bola agar tidak lepas dari tangan mereka juga dapat mengarahkan bola sampai tes berakhir karena hal itu didasari oleh kondisi fisik yang baik khususnya dalam kecepatan serta kelincahan. Menurut Supian, (2014) menyatakan bahwa persentase kontribusi kondisi fisik kecepatan (*speed*) sebesar 61,40% sedangkan persentase kontribusi kondisi fisik kelincahan (*agility*) sebesar 38,760% dimana kontribusi

keduanya mempunyai selisih yang cukup dengan persentase 22,8% dapat disimpulkan kontribusi terbesar dalam keberhasilan melakukan teknik dasar *dribbling* ialah unsur kondisi fisik kecepatan (*speed*). Hal ini didukung oleh pendapat Fatahillah, (2018) Pada permainan bola basket komponen kebugaran jasmani seperti kelincahan sangat dibutuhkan, unsur kelincahan ini perlu untuk diimbangi dengan peningkatan keterampilan *dribbling* yang baik, melalui koordinasi gerak secara cepat dan tanpa kehilangan keseimbangan. kelincahan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling* bola basket sebesar 43,16 % dan sisanya 56,84 % ditentukan oleh variabel lain. Menurut Arwih, (2019) Adanya gambaran dari hasil *dribbling* tidak lepas peranan penting dari salah satu unsur kondisi fisik kelincahan. Pergerakan kaki yang lincah dan bisa terkontrol dapat berguna untuk mengatur gerak yang efisien dalam melakukan *dribbling*. Pada dasarnya unsur kelincahan dalam suatu permainan bola basket dapat menunjang *footwork movement* dengan begitu seorang individu dapat bermain lebih baik lagi dalam permainan. Unsur kondisi fisik kelincahan bukan menjadi satu satunya penunjang keberhasilan dalam teknik *dribbling*, unsur kondisi fisik kecepatan (*speed*) juga tidak kalah pentingnya dalam kontribusi keberhasilan melakukan teknik dasar *dribbling*. Pemain diharuskan menguasai teknik *dribbling* dengan baik untuk membantu meraih kemenangan dalam pertandingan. Sebuah studi mengungkap bahwa adanya perbedaan yang signifikan waktu penguasaan bola dari tim yang menang dan yang kalah pada permainan bola basket (Coelho e Silva et al., 2008). . Kondisi fisik lain yang dapat memberikan dampak pada tingkat *dribbling* pemain adalah kecepatan. Menurut (Scanlan et al., 2018) adanya hubungan antara total waktu sprint dan total waktu menggiring bola pada pemain bola basket pria semi-profesional dewasa.

### 3.7. Keterampilan Teknik Dasar Passing Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub HUMAN Kota Malang

*Passing* yang baik dapat membantu mengurangi bahkan menghilangkan tekanan dari lawan pada saat lawan posisi menyerang dan tak hanya itu *passing* yang cenderung baik juga dapat menghancurkan pertahanan (Rahmadani, A., Asmawi, M., & Hanif, A, 2020). Penelitian telah dilaksanakan dan telah diperoleh hasil, tingkat keterampilan teknik dasar *passing* pemain bola basket putra kelompok usia 14 tahun klub Human Kota Malang dengan angka persentase 50% termasuk dalam kategori cukup yang terdapat 13 dari 26 orang. Hasil penelitian dari peneliti sama dengan hasil dari penelitian dari Putri & Umar, (2020) yang menunjukkan hasil tes keterampilan teknik dasar *passing* pemain putra klub genta kota pamiaran dengan angka persentase 30% termasuk dalam kategori sedang atau cukup yang terdapat 6 dari 30 orang kelas interval (16-18). Menurut (Putri & Umar, 2020) Terdapat beberapa unsur dasar yang harus dipelajari dan juga dilatih dalam teknik dasar *passing* yang dapat menekan angka persentase terjadinya *turnover*, yaitu: 1) Unsur kecepatan atau *speed*. Arah jalannya bola tidak terlalu keras maupun pelan namun harus cepat dan tajam. 2) Unsur penentuan *target*. Arah jalannya bola seharusnya memiliki akurasi yang tinggi sehingga tepat pada target yang telah ditentukan dengan spesifik. 3) Unsur *timing*. Terkait dengan waktu posisi bola harus sampai tidak sebelum atau sesudah namun sampai dengan waktu yang tepat pada penerima bola. 4) Unsur trik. Hal ini merupakan suatu usaha pengelabuan *defender* musuh agar tertipu dengan gerakan *passing* yang telah dilakukan baik dengan tipuan mata maupun gerak badan. 5) Unsur komunikasi atau *communication*. Komunikasi antar pemain sangat dibutuhkan agar mengurangi terjadinya *turnover*. Terdapat beberapa cara komunikasi untuk dapat mengurangi resiko terjadinya hal tersebut baik melalui kontak mata, suara, maupun sinyal yang diberikan.

Menurut Hermudian et al., (2020) menunjukan hasil tes keterampilan *passing* khususnya *chest pass* masuk dalam kategori kurang sebanyak 19 dari 67 orang peserta didik atau dengan angka persentase 28,36%. Menurut Juliyo & Setiawan, (2018) pada teknik dasar *Chest pass* akan menghasilkan operan dengan karakteristik cepat, tepat, dan ketinggian bola mendarat. Pada teknik dasar *chest pass* kecepatan dan laju bola bergantung kepada kekuatan otot lengan dan efisiensi gerak. *Passing* dari depan dada merupakan *passing* yang paling umum digunakan dalam permainan bola basket karena dapat dilakukan dengan cepat dan juga tepat dari setiap posisi diatas permukaan lantai. Keterampilan dalam *passing* bola basket tidak bisa tercapai jika tidak adanya kondisi kondisi fisik dasar yang baik, sebagai seorang pelatih atau pemain harus mampu menganalisa teknik dasar dan kebutuhan kondisi fisik yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Zacharakis et al., 2020) menyatakan bahwa dengan pemberian latihan keseimbangan dan pengaturan posisi tubuh terhadap reaksi stimulus mampu meningkatkan kemampuan akurasi passing pada pemain basket usia 13-14 tahun. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh (Guimarães, Baxter-Jones, et al., 2019) menyatakan bahwa pemain dengan komposisi tubuh yang baik terindikasi memiliki kemampuan teknik yang lebih baik, akan tetapi sebagai pelatih harus tetap mempertimbangkan kemampuan keterampilan teknik guna pembinaan secara berkelanjutan. Sedangkan Masanovic, Popovic, & Bjelica (2019) menyatakan "*Comparisons between players exposed to systematic training with already highly selected players can help to establish the distinguishing features of expertise and to identify the factors that determine a player's potential to progress to higher levels of play*", yang artinya dengan menggunakan metode latihan sistematis, pemain yang sudah menguasai suatu skill akan dapat membantu pemain yang lain untuk menjadi lebih baik dalam melakukan suatu teknik yang dikuasai dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu..

### **3.8. Keterampilan Teknik Dasar Shooting Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub HUMAN Kota Malang**

Keberhasilan dalam melakukan *shooting* selain dari teknik dasar, juga ditunjang oleh akurasi, kemampuan dan kualitas *shooting* pada individu dapat dilihat dari akurasi pemain dalam melakukan *shooting* ke ring keranjang lawan, baik dengan melakukan teknik menembak tidak melompat maupun menembak dengan lompatan (Aryan & Mardela, 2019). Dengan hasil pengamatan tes, terdapat 2 kategori yang sangat tinggi angka persentasenya yaitu dalam kategori baik dan juga kurang, dari pengamatan peneliti terjadinya hal tersebut adanya perbedaan kesiapan beberapa kondisi fisik dari masing masing pemain. Sehingga sebagian besar dari mereka kurang bisa menghasilkan angka yang optimal pada tes yang dilakukan. Sebagiannya lagi yang mempunyai kesiapan kondisi fisik yang baik maka mereka dapat menghasilkan angka yang optimal pada tes. Menurut (Subekti, 2019) semakin baik kemampuan daya ledak otot lengan siswa dan semakin baik koordinasi mata-tangan siswa maka hasil yang didapat ketika melakukan *shooting* akan semakin baik juga begitupun sebaliknya apabila daya ledak otot tidak main maka hasil yang akan didapat ketika melakukan *shooting* akan semakin kurang. Selain dari unsur kondisi fisik, tingkat ketepatan atau akurasi seharusnya juga baik karena adanya hubungan yang erat antara keberhasilan melakukan *shooting* dengan tingkat akurasi yang dibutuhkan. (Kurniawan, 2014) menyatakan bahwa adanya hubungan atau relasi yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan free throw dalam permainan bola basket dan dari banyaknya jenis *shooting*, *free throw* satu satu yang dapat menentukan kemenangan di detik detik akhir suatu pertandingan didukung dengan pernyataan dari ishaq dalam jurnal sport science health (2020:593)

menjelaskan bahwa maka dari itu harus kesempatan ini harus dimanfaatkan dengan sebaik baiknya untuk dapat menambah angka atau *score* untuk timnya. Unsur kondisi fisik dari kekuatan otot juga mempengaruhi keberhasilan melakukan *shooting* dengan membantu tingkat akurasi. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Saputro et al., (2020) koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan berkontribusi besar dengan ketepatan tembakan dalam bola basket. Hasil Penelitian dari tingkat keterampilan *shooting* pemain putra klub Human Kota Malang, secara keseluruhan, hasil tes keterampilan *shooting* yang diperoleh para pemain dominan pada kategori kurang, yaitu terdapat 10 orang dengan persentase keseluruhan 38% dari 26 orang. Sama halnya dalam penelitian (Primasपुरi, 2017) menunjukkan bahwa shooting siswa putra kelas X SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 beradapa kategori “sangat kurang” persentase 50,00% (15 siswa), “kurang” 16,67% (5 siswa), “sedang” 33,33% (10 siswa), “baik” 0% (0 siswa), dan “sangat baik” 0% (0 siswa). Menurut pendapat (Priyanto, 2014) Penggunaan teknik-teknik yang baik dalam melakukan tembakan (*shooting*) perlu dilakukan dengan benar agar dapat berhasil. Sehingga gerakan dengan teknik dasar yang baik akan menimbulkan efisiensi gerak yang efektif pula, pada dasarnya gerakan yang efisien adalah gerakan yang dilakukan secara benar tanpa adanya kehilangan tenaga yang sia-sia.

### 3.9. Keterampilan Teknik Dasar Secara Keseuruhan Pemain Bola Basket Putra Kelompok Usia 14 Tahun Klub HUMAN Kota Malang

Keterampilan teknik dasar memang banyak dipengaruhi dengan adanya kondisi fisik yang baik akan tetapi itu bukan satu-satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan teknik seorang pemain. Panchuk, Klusemann, & Hadlow (2018) menyatakan *“Opportunities to create more realistic and interactive perceptual-cognitive training environments are becoming increasingly accessible with the development of technology”* yang artinya seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini, suatu teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suatu model latihan yang lebih interaktif. Berdasarkan pengamatan hasil tes dari jurnal menjeaskan bahwa Menurut penelitian dari (Guimarães, Ramos, et al., 2019) menyatakan bahwa kombinasi fisik yang baik seperti kekuatan, daya tahan, dan daya ledak dengan usia kematangan yakni berapa lama atlet tersebut dapat menjadi pertimbangan seorang pelatih dalam melakukan rekrutmen. Selain itu perkembangan usia juga mempengaruhi tingkat kematangan seorang pemain. Studi sebelumnya melaporkan signifikan perbedaan tinggi badan, rentang lengan, panjang kaki, dan panjang tangan antara pemain basket muda elit dan nonelite (Torres-Unda et al., 2013). Menurut (Coelho e Silva et al., 2008) menemukan bahwa di antara Pemain basket putra berusia 14 tahun, mereka yang berprestasi adalah yang memiliki 17 cm lebih tinggi dan 31,3 kg lebih berat dibandingkan dengan pemain di usia 13-14 tahun.

## 3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian survei yang telah dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif terhadap tingkat keterampilan teknik dasar bola basket yang meliputi teknik dasar seperti dribbling, passing, dan shooting pada kelompok putra usia 14 tahun di klub Human kota Malang. dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dalam teknik dasar dribbling sebagian besar termasuk dalam kategori baik, namun dalam keterampilan teknik dasar passing termasuk kategori cukup, dan sayangnya keterampilan shooting termasuk kategori kurang. Dari keseluruhan tes yang dilaksanakan yaitu meliputi tes dribbling, passing, dan shooting. Secara keseluruhan tingkat keterampilan teknik dasar cukup baik.

## Daftar Rujukan

- A, S., L, M., & R, S. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata- Tangan Dengan Kemampuan Shooting Permainan Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Ujung Batu. *Sport Education and Health Journal Universitas Pasir Pengaraian*, 1(1), 20–28.
- Achmad, I. Z. (2016). Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata- Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1), 78–90.
- Ardiansyah, B. (2014). Dampak Kecemasan Pada Atlet Bola Basket Sebelum Bertanding. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 8(1), 8–15.
- Arina, F., & Gigih, S. (2019). Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Bolabasket Ku-16 Reborn Team Di Sidoarjo. 6(00), 000–000.
- Arwih, M. Z. (2019). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Pada Permainan Bola Basket Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan Angkatan 2017 Fkip Uho. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 18(1), 146–153.
- Aryan, R. M., & Mardela, R. (2019). Tingkat Kemampuan Shooting Free Throw Atlet Bolabasket. *Jurnal Patriot*, 1(2), 544–553.
- Coelho e Silva, M. J., Figueiredo, A. J., Moreira Carvalho, H., & Malina, R. M. (2008). Functional capacities and sport-specific skills of 14- to 15-year-old male basketball players: Size and maturity effects. *European Journal of Sport Science*, 8(5), 277–285. <https://doi.org/10.1080/17461390802117177>
- Dania, A., & Harvey, S. (2020). Teaching basketball to sampling-year athletes: A game-centered and situated learning perspective. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(2), 529–538. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.02079>
- Fatahillah, A. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>
- Guimarães, E., Baxter-Jones, A., Maia, J., Fonseca, P., Santos, A., Santos, E., Tavares, F., & Janeira, M. A. (2019). The roles of growth, maturation, physical fitness, and technical skills on selection for a portuguese under-14 years basketball team. *Sports*, 7(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/sports7030061>
- Guimarães, E., Ramos, A., Janeira, M. A., Baxter-Jones, A. D. G., & Maia, J. (2019). How does biological maturation and training experience impact the physical and technical performance of 11–14-year-old male basketball players? *Sports*, 7(12), 1–13. <https://doi.org/10.3390/sports7120243>
- Guimarães, E., Baxter-Jones, A. D. G., Williams, A. M., Tavares, F., Janeira, M. A., & Maia, J. (2021). Tracking technical skill development in young basketball players: The inex study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph18084094>
- Hadi, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15201>
- Hanif, A. S. (2015). *Kepelatihan Dasar Sepak Takraw*. PT.Raja Grafindo.
- Hermudian, H., Haetami, M., & Hidasari, F. P. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Chest Pass Bola Basket Peserta Didik di Smp Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1).
- Hutabarat, D. A., & Nasution, U. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Menggunakan Problem Based Learning Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi Smk Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (2)*, 18(2), 105–111.
- Ishaq, I. M., Januarto, O. B., & Kurniawan, A. W. (2020). Meningkatkan Teknik Dasar Shooting Free Throw Bolabasket Melalui Metode Drill Variasi Latihan Wall Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Putra SMP. *Sport Science and Health*, 2(12), 592–598.
- Juliyo, D., & Setiawan, B. (2018). Keterampilan Umpan Dada Dalam. 1(November), 23–27.
- Kurniawan, N. A. (2014). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan Free Throw Dalam Permainan Bola Basket (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto Tahun Ajaran 2013/2014). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1).
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79–84.



- Mancha-Triguero, D., García-Rubio, J., Calleja-González, J., & Ibáñez, S. J. (2019). Physical fitness in basketball players: A systematic review. *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness*, 59(9), 1513–1525. <https://doi.org/10.23736/S0022-4707.19.09180-1>
- Masanovic, B., Popovic, S., & Bjelica, D. (2019). Comparative study of anthropometric measurement and body composition between basketball players from different competitive levels: elite and sub-elite. *Pedagogics, Psychology, Medical-Biological Problems of Physical Training and Sports*, 23(4), 176–181. <https://doi.org/10.15561/18189172.2019.0403>
- Munandar, M. A. (2021). *Survei Keterampilan Dribbling, passing dan Shooting Bermain Bola Basket pada Siswa Ekstrakurikuler Bola basket Putra SMA Negeri 2 Kota Jambi* (Doctoral Dissertation (ed.)). Universitas Jambi.
- Panchuk, D., Klusemann, M. J., & Hadlow, S. M. (2018). Exploring the effectiveness of immersive video for training decision-making capability in elite, youth basketball players. *Frontiers in Psychology*, 9(NOV), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02315>
- Primasuri, V. (2017). *Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas X Sma Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*. Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi, 6(1).
- Priyanto. (2014). Latihan shooting free throw menggunakan modifikasi bola. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 4(1).
- Putri, N. I., & Umar, A. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket Atlet Putra Klub Genta Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 3(4), 15–21.
- Scanlan, A. T., Wen, N., Spiteri, T., Milanović, Z., Conte, D., Guy, J. H., Delextrat, A., & Dalbo, V. J. (2018). Dribble Deficit: A novel method to measure dribbling speed independent of sprinting speed in basketball players. *Journal of Sports Sciences*, 36(22), 2596–2602. <https://doi.org/10.1080/02640414-2018.1470217>
- Saputro, A., Manurizal, L., & Sinurat, R. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan dengan Kemampuan Shooting Permainan Bola Basket pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Ujung Batu. *Journal Of Sport Education and Training*, 1(1), 20–28.
- Subekti, M. R. (2019). Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Shooting Bola Basket Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 73–86. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.382>
- Supian, A. (2014). Kontribusi Kecepatan Lari dan Kelincahan Terhadap Kecepatan Dribbling Bolabasket Pada Pemain Basket Putra SMKN 3 Banjarbaru. *Jurnal Multilateral*, 13(1), 37–53.
- Torres-Unda, J., Zarrazquin, I., Gil, J., Ruiz, F., Irazusta, A., Kortajarena, M., Seco, J., & Irazusta, J. (2013). Anthropometric, physiological, and maturational characteristics in selected elite and non-elite male adolescent basketball players. *Journal of Sports Sciences*, 31(2), 196–203. <https://doi.org/10.1080/02640414.2012.725133>
- Utama, D. D. (2018). *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Bolabasket Kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar*. Doctoral Dissertation.
- Utomo, M. (2015). Pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar shooting bola basket (studi pada kelas SMA Negeri 1 soko). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2), 434–442.
- Wati, S., Sugihartono, T., & Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh Latihan Terpusat Dan Latihan Acak Terhadap Hasil Penguasaan Teknik Dasar Bola Basket. *Kinestetik*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9185>
- Wicaksono, B. C. (2021). Hubungan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Bola Basket Pada Pemain Club Es-Pe-De. *Jurnal Arena Olahraga Silampari*, 1(1).
- Zacharakis, E. D., Bourdas, D. I., Kotsifa, M. I., Bekris, E. M., Velentza, E. T., & Kostopoulos, N. I. (2020). Effect of balance and proprioceptive training on balancing and technical skills in 13-14-year-old youth basketball players: [file:///Volumes/HARDISK 2/SMANGAT KERJA/sports7030061.pdf](https://volumes.hardisk2/suangatkerja/sports7030061.pdf). *Journal of Physical Education and Sport*, 20(5), 2487–2500. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.05340>